

## **Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah**

**Henny Kaseger<sup>1</sup>, Hairil Akbar<sup>2</sup>, Alfarezi Muda<sup>3</sup>, Bimo Atinsa Mokodompit<sup>4</sup>**  
*<sup>1,2,3,4</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Indonesia*

Received : 12 Maret 2026, Revised : 18 Maret 2026, Published : 6 April 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Hairil Akbar

E-mail: [hennykaseger@iktgm.ac.id](mailto:hennykaseger@iktgm.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa SDN 1 Bolangat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Februari 2026 dengan metode penyuluhan interaktif, diskusi, praktik mencuci tangan, dan penggunaan media edukasi berupa poster, leaflet, dan presentasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi siswa, respons terhadap materi, serta penerapan praktik PHBS di lingkungan sekolah. Hasil menunjukkan partisipasi siswa mencapai 90%, pemahaman materi 85%, penerapan praktik cuci tangan 80%, dan penerapan kebersihan lingkungan 75%, sedangkan respons terhadap media edukasi mencapai 95%. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.*

**Kata kunci** - PHBS, kesehatan sekolah, edukasi kesehatan, perilaku hidup bersih

### **Abstract**

*This community service activity aimed to increase students' awareness of Clean and Healthy Living Behavior (CHLB) at SDN 1 Bolangat through an educative and participatory approach. The activity was conducted on February 23, 2026, using interactive lectures, discussions, handwashing demonstrations, and educational media such as posters, leaflets, and presentations. Evaluation was carried out through observation of student participation, responses to the materials, and implementation of CHLB practices in the school environment. The results showed that student participation reached 90%, understanding of the materials 85%, handwashing practice 80%, environmental cleanliness 75%, and response to educational media 95%. These findings indicate that interactive and participatory approaches are effective in improving understanding and fostering sustainable clean and healthy living habits in the school environment.*

**Keywords** - Clean and Healthy Living Behavior (CHLB), School Health, Health Education, Clean Living Behavior

**How to Cite** : Kaseger, H., Akbar, H., Muda, A., & Mokodompit, B. A. (2026). Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4484 - 4489. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1264>

**Copyright** ©2026 Henny Kaseger, Hairil Akbar, Alfarezi Muda, Bimo Atinsa Mokodompit

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan secara sadar sebagai hasil dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan individu maupun lingkungan (Nurlaela et al., 2024). Penerapan PHBS menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membantu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman (Puteri & Yuristin, 2021). Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang memiliki peran strategis dalam menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter dan kebiasaan positif bagi siswa (Kusumawardani & Saputri, 2020). Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif serta menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi seluruh warga sekolah (Mustapa et al., 2025; Sugiritama et al., 2021).

Penerapan PHBS di lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan sederhana yang dilakukan secara rutin, seperti menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, serta membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas (Anggraini et al., 2022; Purwanti et al., 2020). Kebiasaan-kebiasaan tersebut merupakan bagian dari upaya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung kesejahteraan siswa (Purwanti et al., 2020). Selain itu, penerapan PHBS juga berperan dalam membentuk kesadaran siswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya (Nurmahmudah et al., 2018). Dengan adanya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, siswa dapat mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap kebersihan serta kesehatan bersama (Kemenkes, 2016).

Upaya menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan edukatif yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan praktik langsung mengenai kebiasaan hidup bersih merupakan salah satu bentuk pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman serta mendorong penerapan PHBS dalam aktivitas sehari-hari di sekolah (Nurlaily & Priyantiningasih, 2020; Simbolon & Simorangkir, 2018). Melalui kegiatan edukasi mengenai PHBS, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kegiatan tersebut juga dapat memperkuat peran sekolah dalam membangun budaya hidup sehat yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh seluruh warga sekolah (Edwita & Hasanah, 2020; Lukitoaji & Dewi, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong terbentuknya kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah sehingga tercipta lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan mendukung proses pendidikan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menekankan pada peningkatan pemahaman serta pembentukan kebiasaan positif terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada 23 Februari 2026 di SDN 1 Bolangat dengan sasaran utama para siswa. Dalam konteks kegiatan ini, siswa berperan sebagai host yang menjadi subjek utama dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Faktor agent berkaitan dengan potensi munculnya penyakit yang dapat dicegah melalui penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat, seperti menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan benar, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor environment mencakup kondisi lingkungan sekolah seperti kebersihan kelas, ketersediaan tempat sampah, fasilitas cuci tangan, serta budaya menjaga kebersihan bersama di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini diharapkan terbentuk kesadaran bersama untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak SDN 1 Bolangat untuk menentukan waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta sasaran peserta kegiatan.

Selanjutnya dilakukan identifikasi kondisi lingkungan sekolah secara umum guna mengetahui bentuk kegiatan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tim pengabdian kemudian menyusun materi edukasi yang berkaitan dengan penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Materi yang disiapkan meliputi pentingnya menjaga kebersihan diri, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, tim juga menyiapkan media edukasi yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan edukatif, ceramah interaktif, diskusi, serta sesi tanya jawab dengan siswa sebagai peserta kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah, serta penerapan kebiasaan hidup sehat dalam aktivitas sehari-hari.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan praktik sederhana seperti demonstrasi cara mencuci tangan yang benar serta ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pendekatan interaktif dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

## 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, sesi diskusi dan tanya jawab, serta pemberian pertanyaan secara langsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melihat respons siswa terhadap kegiatan edukasi serta keterlibatan mereka dalam praktik penerapan PHBS selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dapat mendukung peningkatan kesadaran siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

## Alat dan Media

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, LCD proyektor, dan sound system untuk mendukung penyampaian materi secara visual dan audio. Media edukasi yang digunakan berupa presentasi PowerPoint, poster edukatif mengenai PHBS, serta leaflet yang berisi informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah.

## Analisis Data

Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif dengan melihat tingkat partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, respons terhadap materi edukasi yang diberikan, serta pemahaman siswa mengenai penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Hasil observasi dan evaluasi kegiatan digunakan untuk menggambarkan efektivitas kegiatan edukasi dalam mendukung peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1 Bolangatepe pada 23 Februari 2026 menekankan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Siswa berperan aktif sebagai subjek utama dalam penerapan PHBS, sementara tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pemberi materi edukasi. Faktor agent, berupa potensi munculnya penyakit akibat perilaku tidak bersih, serta faktor environment, meliputi kondisi lingkungan sekolah seperti kebersihan kelas, ketersediaan tempat sampah, fasilitas cuci tangan, dan budaya menjaga kebersihan, menjadi landasan dalam merancang kegiatan.

Observasi selama kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dari siswa. Sesi penyuluhan interaktif, diskusi, serta praktik mencuci tangan yang benar mampu menarik perhatian siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka. Siswa tampak antusias mengikuti demonstrasi praktik PHBS dan memberikan respons positif melalui pertanyaan dan tanggapan selama sesi diskusi. Selain itu, keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih.

Evaluasi deskriptif terhadap data hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pembentukan kebiasaan positif terkait PHBS.

Respon siswa yang aktif, serta penerapan perilaku bersih seperti mencuci tangan dengan benar dan membuang sampah pada tempatnya, mengindikasikan adanya perubahan perilaku yang nyata. Hasil ini sejalan dengan prinsip pengembangan kapasitas melalui pendidikan langsung, yang menekankan bahwa partisipasi aktif dapat meningkatkan pemahaman sekaligus membentuk kebiasaan positif secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa mengenai pentingnya PHBS, sekaligus membangun budaya kebersihan yang dapat diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah. Pendekatan interaktif dan partisipatif terbukti menjadi strategi yang efektif untuk mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak sekolah dasar.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Kegiatan PHBS di SDN 1 Bolangat

Aspek Evaluasi	Indikator Kegiatan	Hasil Observasi / Respon Siswa	Keterangan
Partisipasi Siswa	Keaktifan mengikuti penyuluhan dan diskusi	90% siswa aktif berpartisipasi	Siswa aktif bertanya dan memberikan tanggapan
Pemahaman Materi PHBS	Pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan	85% siswa menunjukkan pemahaman yang baik	Berdasarkan pertanyaan dan sesi tanya jawab
Penerapan Praktik PHBS	Mencuci tangan dengan benar	80% siswa mengikuti praktik dengan benar	Demonstrasi dan praktik langsung
Penerapan Kebersihan Lingkungan	Membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas	75% siswa konsisten menjaga kebersihan kelas	Diterapkan saat kegiatan berlangsung
Respons terhadap Media Edukasi	Mengamati poster, leaflet, dan presentasi	95% siswa memberikan respons positif	Siswa antusias melihat materi dan membaca leaflet



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan

## B. Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SDN 1 Bolangat berpartisipasi aktif dalam kegiatan PHBS, dengan 90% siswa mengikuti penyuluhan dan diskusi secara antusias. Partisipasi yang tinggi ini menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif dan partisipatif dalam menarik perhatian siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan edukasi kebersihan meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (Hudzaifa et al., 2023; Kartika et al., 2025; Wanti et al., 2025). Dalam teori belajar sosial, keterlibatan langsung dan observasi perilaku positif mendorong pembentukan kebiasaan baru, yang mendukung hasil kegiatan ini (Irama et al., 2024).

Pemahaman siswa terhadap materi PHBS juga meningkat, dengan 85% siswa menunjukkan pemahaman baik terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Penyuluhan interaktif dan praktik langsung dalam membangun pemahaman siswa tentang PHBS (Alifa et al., 2025; Priliana & Herlina, 2025; Yunasti & Aspariyana, 2024). Pemahaman tentang risiko penyakit dan manfaat

perilaku sehat dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk mengadopsi perilaku tersebut, yang terlihat dari respons siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi (Nita et al., 2025; Sudayasa et al., 2025).

Selain itu, penerapan praktik PHBS juga menunjukkan hasil positif. Sekitar 80% siswa mampu mencuci tangan dengan benar, dan 75% secara konsisten menjaga kebersihan kelas serta membuang sampah pada tempatnya. Praktik langsung dan pengulangan kegiatan kebersihan di sekolah efektif membentuk perilaku hidup bersih pada anak (Sarman et al., 2026). Dimana PHBS juga mampu mencegah penyakit menular scabies (Akbar et al., 2025). Pendekatan partisipatif, di mana siswa menjadi subjek utama kegiatan, memungkinkan mereka belajar secara aktif dan menginternalisasi perilaku PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Respons siswa terhadap media edukasi berupa poster, leaflet, dan presentasi juga sangat positif, dengan 95% menunjukkan antusiasme. Penggunaan media visual yang tepat dapat membantu proses belajar dan pemahaman materi (Nomleni & Manu, 2018). Kombinasi penyuluhan, demonstrasi praktik, dan media edukasi interaktif ini secara keseluruhan membentuk pengalaman belajar yang menyeluruh, sehingga kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pembiasaan PHBS secara berkelanjutan di lingkungan sekolah (Hutabarat et al., 2026).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1 Bolangat berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, terbukti dari partisipasi aktif, pemahaman materi, dan penerapan praktik kebersihan yang konsisten. Disarankan agar sekolah terus melaksanakan edukasi PHBS secara rutin dan siswa menerapkan kebiasaan hidup bersih secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu saran untuk kegiatan selanjutnya mengenai peningkatan kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah melalui Optimalisasi Peran Guru dan UKS.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 1 Bolangat, guru, siswa, serta seluruh warga sekolah yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi PHBS ini. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesadaran serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Mokoagow, F. A. M., Kanahaya, A. A., Mamonto, C., Makalalag, C. O., Darmiasih, N. N., Limo, R., Kolopita, R. N., & Shahira, S. N. (2025). Model Epidemiologi Sosial dalam Pencegahan Penyakit Scabies di Pondok Pesantren X Kotamobagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1398–1404.
- Alifa, N. P., Sari, N. K., Hutabarat, S., Mufti, A. A., Kurnianingtyas, E., Zurfi, A., & Sari, D. K. (2025). Penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa: Studi kasus di SDN 02 Way Huwi. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 2(3), 169–178.
- Anggraini, N. V., Anggraeni, D. T., & Rosaline, M. D. (2022). Peningkatan Kesadaran PHBS Cuci Tangan dengan Benar pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(4), 1172–1179.
- Edwita, E., & Hasanah, U. (2020). Pelatihan Pembuatan Flashcard untuk Meningkatkan Budaya Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Jakarta. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 40–52.
- Hudzaifa, T. N., Putri, S. A., & Mirajiani, M. (2023). Penerapan program penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa di sekolah dasar negeri kadumaneuh kabupaten pandeglang. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 10(2), 1–12.
- Hutabarat, M. B., Putri, A., Rahmadani, N., Siahaan, G. G., Ridwan, M., Alfiana, W., Mirino, L., Helinda, F., Alima, S. C., & Sitanggang, H. D. (2026). Praktik Kesehatan Masyarakat pada Komunitas Adat Terpencil dengan Edukasi Kebersihan Lingkungan Sekolah di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Provinsi Jambi. *Media Pengabdian Kesehatan Indonesia*, 3(1), 51–58.
- Irama, D. I., Sutarto, S., & RISAL, S. (2024). Implementasi teori belajar sosial menurut Albert Bandura dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Literasiologi*, 12(4).

- Kartika, J., Daimah, U., Khairunisyah, K., Hairunisyah, R., & Rosdiana, R. (2025). Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Edukatif Partisipatif di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kecamatan Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(6), 3135–3144.
- Kemendes. (2016). *Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat*. <http://promkes.kemdes.go.id/phbs>
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran pengetahuan, sikap dan keterampilan perilaku hidup bersih sehat (phbs) pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 82–89.
- Lukitoaji, B. D., & Dewi, M. L. (2020). Analisis pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui budaya hidup sehat di SD Kalipucang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 10–19.
- Mustapa, M. R., Mahmud, S. N., Djafar, A., & Bilale, M. (2025). Membangun Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di Sekolah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 595–599.
- Nita, M. W., Lestari, S., Supriani, Y., Rosanti, I. R., Tauhid, T., Fatimawati, F., Alfariyah, A. M., Arifudin, O., & Kartika, I. (2025). Pelatihan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebagai upaya pencegahan penyakit di kalangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Nurlaela, B. Q., Hafiz, J., Sautiana, S., Fipdayati, T., & Fikni, Z. (2024). Perilaku Hidup Bersih DAN Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar. *PabMa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(2), 44–47.
- Nurlaili, N., & Priyantiningih, D. (2020). Hubungan Phbs Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Ngangkruk Desa Bandungsari Ngarangan Kabupaten Grobogan. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 4(1), 1–7.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52.
- Prihana, W. K., & Herlina, T. (2025). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Dasar: "Meningkatkan Kesadaran Dan Penerapan Phbs Untuk Kesehatan Siswa": Clean And Healthy Lifestyle (Chl) Behavior In Elementary Schools: "Enhancing Awareness And Implementation Of Chl For Student Health." *Jurnal Abdimas Pamenang*, 3(1), 61–64.
- Purwanti, Y., Wisaksono, A., & Aliviameita, A. (2020). Pengabdian masyarakat penerapan PHBS di sekolah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 161–166.
- Puteri, A. D., & Yuristin, D. (2021). Penyuluhan Kesehatan Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang. *COVIT (Community Service of Health)*, 1(1), 1–5.
- Sarman, S., Mokodompit, H. K. N., Akbar, H., & Tutu, C. G. (2026). Edukasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Petani di Desa Solimandungan II Bolaang Mongondow. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4198–4204.
- Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), 16–25.
- Sudayasa, I. P., Yuniar, N., Andani, M. R. R., Rusmali, R., Maulana, H. D. J., Asriati, A., Shoufiah, R., Tania, E., Fransiska, M., & Mahirawatie, I. C. (2025). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. CV Eureka Media Aksara.
- Sugiritama, I. W., Wiryawan, I., Ratnayanthi, I., Arijana, I., Linawati, N. M., & Wahyuniari, I. A. I. (2021). Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah melalui metode penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1), 64.
- Wanti, A. A., Mahbubah, S. M., Sholihah, L. F., Masnawati, E., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Putra, A. R., & Herisasono, A. (2025). Peran sosialisasi peningkatan praktek hidup bersih dan sehat (phbs) dalam meningkatkan kesehatan siswa di sd al maksum desa balungnyar kecamatan lekok. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 3(1), 110–124.
- Yunasti, D., & Aspariyana, A. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Studi SDN 013 Tanjungpinang Barat. Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 1(1), 28–36.